

BAB V

PENUTUP

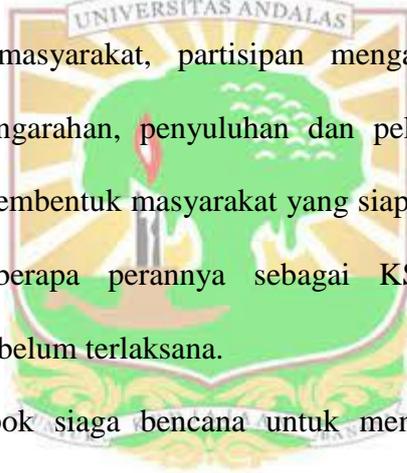
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 7 orang partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan Kelompok Siaga Bencana (KSB) dalam menjalankan perannya terkait mitigasi bencana di RW 12 Kelurahan Pasie Nan Tigo didapatkan 7 tema yaitu:

1. Pengalaman menjadi Anggota Kelompok Siaga Bencana Sebelumnya, 2 orang partisipan sudah pernah menjadi anggota KSB non Kelurahan yang ada di wilayah Pasie Nan Tigo dan sudah mendapatkan pelatihan dari BPBD sedangkan 5 orang lainnya belum. partisipan yang pernah menjadi anggota KSB memiliki kesiapsiagaan yang lebih tinggi dibanding dengan belum memiliki pengalaman
2. Perasaan Setelah Bergabung Kelompok Siaga Bencana, seluruh anggota kelompok siaga bencana merasa senang dan bangga menjadi kelompok siaga bencana karena merasa di masa depan dapat membantu orang lain jika bencana terjadi. Selain itu partisipan juga merasa bahwa dirinya siap menjalankan tugasnya karena merasa memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat.
3. Pengetahuan Kelompok Siaga Bencana Setelah Mengikuti Penyuluhan Mitigasi dan Simulasi Bencana. Seluruh anggota KSB sudah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan sebelum menjadi kelompok siaga bencana dan juga mengikuti simulasi bencana. KSB memiliki pengetahuan apa saja yang harus di persiapkan sebelum terjadinya

bencana, memiliki pengetahuan dalam tanggap darurat memberikan pertolongan pertama pada korban bencana serta memiliki pengetahuan dalam menyelamatkan diri saat terjadi bencana. selain itu KSB juga memiliki pengetahuan terkait trauma healing dan juga pencegahan penyakit infeksi pasca bencana.

4. Motivasi diri bergabung dalam kelompok siaga bencana. Dimana terdapat dorongan internal dan juga eksternal yang mempengaruhi diri seseorang dalam bergabung menjadi anggota KSB
5. Pemahaman Peran Kelompok Siaga Bencana dalam meningkatkan Kesiapsiagaan masyarakat, partisipan mengatakan perannya adalah memberikan pengarahan, penyuluhan dan pelatihan, menjadi seorang penyuluh dan membentuk masyarakat yang siap akan bencana. Partisipan mengetahui beberapa perannya sebagai KSB tetapi untuk tahap pelaksanaannya belum terlaksana.
6. Strategi kelompok siaga bencana untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang strategi yang dimiliki partisipan yaitu Promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan menjalin kerjasama antar lintas sektor. Diharapkan KSB dapat mendalami lebih dalam cara atau langkah-langkah dari strategi yang dimiliki agar dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dapat terlaksana secara optimal.
7. Hambatan yang dirasakan Kelompok Siaga Bencana dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat. Hambatan yang dialami



selama menjadi kelompok siaga bencana yaitu dilihat dari sisi diri KSB sendiri dan dari sisi masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pemerintahan

Diharapkan pemerintah akan melaksanakan pengontrolan terhadap pengetahuan KSB tentang mitigasi bencana pada agregat anak dan ibu hamil, remaja dan dewasa serta lansia secara rutin setiap 3 bulan sekali untuk mengupdate ulang materi yang telah diberikan oleh mahasiswa serta mengadakan simulasi bencana setiap 1 tahun sekali. Selain itu untuk meningkatkan motivasi masyarakat diharapkan pemerintah akan memberikan *reward* kepada masyarakat yang mau mengikuti kegiatan mitigasi untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam upaya peningkatan kesiapsiagaan.

2. Bagi Kelompok Siaga Bencana

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk KSB RW 12 kelurahan Pasie Nan Tigo agar dapat melaksanakan perannya sebagai KSB dan mengaplikasikan strategi yang telah dimiliki dan dapat meningkatkan pengetahuannya terkait kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami, serta diharapkan dengan bertambahnya pengetahuannya KSB dapat lebih memahami perannya selaku *role model* di masyarakat dan dapat meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana.

3. Bagi Seluruh Masyarakat Setempat

Diharapkan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dirinya terhadap bencana yang ada di sekitar dan merasa bahwa kesiapsiagaan merupakan tanggung jawab setiap diri orang masing-masing. Selain itu diharapkan masyarakat dapat mengikuti setiap kegiatan yang diadakan baik oleh KSB yang telah dibentuk maupun lembaga lain untuk meningkatkan kesiapsiagaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian selanjutnya

diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih memperluas ruang lingkup penelitian seperti memperluas lokasi penelitian, jenis penelitian (kuantitatif, eksperimen, dan metode campuran), dan jenis bencana yang diteliti (bencana alam maupun non alam) dan juga memperketat aturan untuk bergabung dalam kelompok siaga bencana.

